

## HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Mitha Iska Rusianti<sup>1\*</sup>, Faisal Kholid Fahdi<sup>2</sup>, Argitya Righo<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Tanjungpura

Email Korespondensi: mitharusianti1@gmail.com

Disubmit: 05 Juni 2023

Diterima: 08 Juni 2023

Diterbitkan: 14 Juni 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i5.10329>

### ABSTRACT

*The number of events that occur to students today is found that students say that their families often support them in doing their thesis (67.4%) however, sometimes students feel less motivated in doing their thesis (59.4%) with various causes including lazy habits, lack of support from the closest people, a classmate has finished his thesis so that he feels alone as well as internal and external factors. To determine the relationship between family support and motivation in completing thesis in final year students at the Faculty of Medicine, Tanjungpura University. This type of research is a quantitative research with a correlation design through a cross sectional approach. Population in this study were final year students who took thesis courses at the Faculty of Medicine, Tanjungpura University in 2022. The sampling technique in this study used Snowball Sampling with a sample of 114 people. Data analysis using pearson product moment. The results showed that most of the students received good family support as many as 86 people (75.4%) and all students had strong motivation as many as 114 people (100%). There is a relationship between family support and motivation to complete the thesis with a p value of 0.000 (<0.05) and a correlation value of 0.451 which indicates that the level of significance is moderate. There is a relationship between family support and motivation to complete a thesis at the Faculty of Medicine, Tanjungpura University.*

**Keywords:** Family Support, Motivation, Students.

### ABSTRAK

Angka kejadian yang terjadi pada mahasiswa saat ini ditemukan bahwa mahasiswa mengatakan keluarga sering mendukung dalam mengerjakan skripsi (67,4%) akan tetapi, kadang-kadang mahasiswa merasa kurang termotivasi dalam mengerjakan skripsi (59,4%) dengan berbagai penyebab diantaranya kebiasaan bermalas-malasan, kurangnya dukungan dari orang-orang terdekat, teman satu angkatan telah selesai skripsi sehingga merasa sendiri serta faktor internal dan eksternal. Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasi melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang mengambil mata kuliah skripsi di

Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura tahun 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Snowball Sampling* dengan sampel sebanyak 114 orang. Analisa data menggunakan *pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa mendapatkan dukungan keluarga yang baik sebanyak 86 orang (75,4%) dan mahasiswa seluruhnya memiliki motivasi kuat sebanyak 114 orang (100%) dengan nilai p value 0,000 (<0,05) dan nilai r hitung 0,451 yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sedang. Terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi menyelesaikan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

**Kata Kunci:** Dukungan Keluarga, Motivasi, Mahasiswa.

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi ialah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU RI Nomor 12 tahun 2012). Salah satu tujuan dari perguruan tinggi yaitu melakukan penelitian yang diharapkan mahasiswa maupun pengajar atau dosen dapat memperoleh pengetahuan empiris dan teoritis baru dengan kegiatan penelitian berupa skripsi dan lain-lain (Wulan & Abdullah, 2014). Mahasiswa yang menuntut ilmu diperguruan tinggi memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) disetiap program studi tempat ia belajar sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang dibuat secara sistematis (Yusuf, 2020)., Rosanty, 2014)., dan Widianoro, *et al.* 2021).

Tugas skripsi yang dikerjakan oleh mahasiswa dapat dipengaruhi oleh motivasi dari mahasiswa. Salah satu faktor penghambat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu kurangnya motivasi sehingga menyebabkan mahasiswa malas-malasan dalam mengerjakan skripsi yang akhirnya lulus melebihi batas waktu yang telah ditentukan dalam menempuh pendidikan S1 (Aslinawati & Mintarti, 2017).

Salah satu faktor motivasi dan keberhasilan seseorang diperoleh dukungan dari keluarga (Nasution & Purba, 2017). Seseorang akan merasa lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan jika didukung oleh keluarga (Putri, 2014). Hal ini didukung oleh penelitian dari Prihatsanti (2014) yang mengatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi seperti faktor dukungan keluarga.

Hidayat (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda dalam menyelesaikan skripsi yaitu dari 100 mahasiswa didapatkan hasil 22 mahasiswa (22%) memiliki tingkat motivasi sangat tinggi, 75 mahasiswa (75%) memiliki tingkat motivasi tinggi dan 3 mahasiswa (3%) memiliki tingkat motivasi sedang. Hal ini didukung oleh penelitian Latief & Kurniawan (2021) dari 373 mahasiswa yang memiliki motivasi dalam menyelesaikan skripsi yang tinggi sebanyak 61 mahasiswa (16,35%), motivasi dalam kategori sedang sebanyak 264 mahasiswa (70,77%), motivasi dalam kategori rendah sebanyak 47 mahasiswa (12,60%) kemudian motivasi dalam kategori sangat rendah sejumlah 1 mahasiswa (0,28%).

Motivasi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh dukungan keluarga dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa mendapat dukungan keluarga yang berbeda-beda. Ilmiati, *et al.* (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa yang didukung oleh keluarga dalam menyelesaikan skripsi sebanyak 80 orang (67.2%) dan tidak didukung sebanyak 39 orang (32.8%), sedangkan penelitian oleh Sari (2019) menemukan bahwa dukungan keluarga yang didapatkan oleh mahasiswa saat mengerjakan skripsi sebanyak 77 mahasiswa (80,3%) mendapatkan dukungan keluarga yang baik sementara mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga dengan taraf sedang sebanyak 41 mahasiswa (19,7%).

Penelitian Setriani, *et al.* (2021) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan dukungan sosial teman sebaya, yang berarti dukungan sosial dari teman sebaya menentukan motivasi belajar siswa tersebut, kebersamaan dan dukungan sesama siswa mampu meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Widiatoro, *et al.* (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dari dosen dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa yang berarti semakin tinggi dukungan sosial dari dosen maka semakin tinggi motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial dari dosen semakin rendah pula motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa. Penelitian oleh Yusuf (2020) mengemukakan bahwa setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi menunjukkan bahwa setiap mahasiswa memiliki motivasi tersendiri yang

menggerakkannya. Motivasi yang dimiliki pun berbeda-beda, mahasiswa yang lulus 3,5 tahun memiliki motivasi dari orang tua, target menikah, teman satu kos dan diri sendiri. Adapun mahasiswa yang lulus 4 tahun memiliki semangat dari orang tua, pribadi, kakak kandung, beasiswa, dosen pembimbing, teman kelas dan harapan melanjutkan ke jenjang selanjutnya, yaitu S2. Mahasiswa yang lulus dipenghujung masa kuliahnya memiliki motivasi dari orang tua, teman UKM, masyarakat/ lingkungan masjid dan istri.

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 8 Februari 2022 kepada beberapa fakultas di Universitas Tanjungpura, didapatkan hasil yaitu mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi terdiri dari beberapa angkatan mulai dari angkatan 2015-2019 yang didominasi oleh angkatan 2018 (76,9%) dan angkatan 2019 (13,1%). Menurut usia didominasi oleh usia 20-22 tahun (91,2%) dan didominasi oleh mahasiswa dari Fakultas Kedokteran, diikuti oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik. Mahasiswa mengatakan bahwa mereka didukung oleh keluarga dalam mengerjakan skripsi dengan presentase sering (67,4%), kadang-kadang (26,1%), jarang (6,5%) dan tidak pernah (0%). Keluarga menanyakan kendala atau kesulitan yang dialami mereka saat mengerjakan skripsi dengan didominasi oleh jawaban kadang-kadang (46,4%), dilanjutkan dengan jawaban sering (26,1%), jarang (14,5%) dan tidak pernah (13%). Keluarga menanyakan sejauh apa perkembangan skripsi mereka dengan didominasi oleh jawaban kadang-kadang (43,5%), diikuti oleh jawaban sering (36,2%), jarang (18,8%) dan tidak pernah (3%).

Peneliti juga mendapatkan bahwa mahasiswa mengatakan kadang-kadang mereka merasa kurang motivasi dalam mengerjakan skripsi dengan presentase 59,4% dengan berbagai alasan dan penyebab diantaranya terbagi dengan materi perkuliahan sehingga fokus untuk menyelesaikan skripsi menjadi terbagi, kesulitan memahami materi karena skripsi sangat kompleks dan perlu pemikiran yang kuat, kebiasaan bermalas-malasan dan menunda-nunda, kurangnya dukungan karena tidak ada yang memberi dukungan dari orang-orang terdekat, merasa bahwa skripsi itu sulit sehingga merasa terbebani, teman satu angkatan sudah selesai skripsi sehingga merasa sendiri, serta berbagai faktor internal dan eksternal lainnya.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi mahasiswa memiliki banyak dukungan yang mempengaruhinya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura”

#### **KAJIAN PUSTAKA**

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat dimana keluarga merupakan kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih individu yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan, dan adopsi (Maria, 2014). Keluarga didefinisikan dengan istilah kekerabatan dimana individu bersatu dalam suatu ikatan perkawinan dengan menjadi orang tua. Dalam arti luas anggota keluarga merupakan mereka yang

memiliki hubungan personal dan timbal balik dalam menjalankan kewajiban dan memberi dukungan yang disebabkan oleh kelahiran, adopsi, maupun perkawinan (Stuart, 2014).

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap dan tindakan penerimaan dari keluarga terhadap anggota keluarga lainnya yang dapat berupa dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian atau penghargaan (Friedman, dalam Sari, 2019). Dukungan keluarga terdiri dari beberapa jenis diantaranya dukungan emosional, dukungan penilaian (penghargaan), dukungan informasi, dan dukungan instrumental.

Menurut Friedman (2010) dukungan keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal dan dukungan eksternal. Dukungan internal dapat didapatkan dari dukungan oleh saudara kandung, anak, ataupun dukungan yang diberikan dari suami atau istri sedangkan dukungan eksternal antara lain seperti dukungan dari sahabat, teman, pekerjaan, tetangga, sekolah, keluarga besar dan kelompok sosial (Trisetyaningsih, et al. 2017).

Motivasi merupakan suatu proses-proses psikologis yang menyebabkan stimulasi, arahan, dan kegigihan terhadap sebuah kegiatan yang dilakukan secara sukarela diarahkan pada suatu tujuan (Krietner & Kinicki, 2014). Motivasi terbagi menjadi 2 jenis yaitu motivasi intrinsik yaitu motivasi yang datangnya berasal dari dalam diri individu dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datangnya berasal dari luar individu (Nursalam, 2014). Adapun ciri-ciri motivasi menurut Sardiman

(2014) antara lain tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Motivasi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti persepsi individu, harga diri dan prestasi, harapan, kebutuhan dan kepuasan hasil kerja, dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri individu seperti dorongan keluarga, jenis dan sifat kegiatan, situasi lingkungan pada umumnya, serta imbalan yang diterima (Nur Amalia dalam Apuanor, *et al.* 2017).

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang sedang dalam mengerjakan skripsi untuk syarat kelulusan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (Asrun, *et al.* 2020). Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi

perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2020).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi melalui pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang mengambil mata kuliah skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura tahun 2022 dengan total 160 mahasiswa aktif. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik snowball sampling dan menggunakan rumus besar sampel slovin sehingga didapatkan 114 sampel mahasiswa.

Pengumpulan data diambil menggunakan Google Formulir yang disebarakan melalui media sosial dengan mengisi instrumen berupa kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat dukungan keluarga menggunakan kuesioner dukungan keluarga, sedangkan untuk mengukur tingkat motivasi menggunakan instrumen kuesioner motivasi menyelesaikan skripsi.

Sebelum melakukan pengumpulan data protokol penelitian diajukan kepada Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dan lolos kaji etik (*ethical-clearance*) dengan No: 2479/UN22.9/PG/2022

Setelah pengumpulan data, data akan dianalisis yang terdiri dari analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *pearson product moment* dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Science*).

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	19	16,7%
Perempuan	95	83,3%
Usia	Frekuensi	Presentase (%)
21 tahun	60	52,6%
22 tahun	47	41,2%
23 tahun	6	5,3%
24 tahun	1	0,9%
Suku	Frekuensi	Presentase (%)
Melayu	59	51,8%
Dayak	10	8,8%
Jawa	25	21,9%
Tionghoa	5	4,4%
Lain-lain	15	13,2%
Tingkat Pendidikan Orang Tua	Frekuensi	Presentase (%)
SD	9	7,9%
SMP/MTS	8	7%
SMA/SMK	61	53,3%
Perguruan Tinggi	36	31,6%
Pekerjaan Orang Tua	Frekuensi	Presentase (%)
PNS	33	28,9%
Petani	18	15,8%
Swasta	18	15,8%
Wiraswasta	26	22,8%
Guru/Dosen	3	2,6%
TNI/POLRI	4	3,5%
Tidak Bekerja	4	3,5%
Lain-lain	8	7%
Status Tempat Tinggal	Frekuensi	Presentase (%)
Orang Tua	66	57,9%
Saudara	8	7%
Kost/Kontrakan	38	33,3%
Asrama	2	1,8%
Total	114	100 %

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa dari 114 mahasiswa, sebanyak 95 orang berjenis kelamin perempuan (83,3%) sedangkan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang (16,7%). Sebagian besar mahasiswa berusia 21 tahun sebanyak 60 orang (52,6%), kemudian mahasiswa yang

berusia 22 tahun sebanyak 47 orang (41,2%), 23 tahun sebanyak 6 orang (5,3%), dan 24 tahun sebanyak 1 orang (0,9%). Berdasarkan suku mahasiswa terbanyak berasal dari suku Melayu yaitu sebanyak 59 orang (51,8%) kemudian suku Dayak sebanyak 10 orang (8,8%), suku jawa sebanyak 25 orang (21,9%), suku Tionghoa sebanyak 5 orang

(4,4%), dan suku lainnya sebanyak 15 orang (13,2%).

Tingkat pendidikan orang tua mahasiswa yaitu SMA/SMK sebanyak 61 orang (53,5%) kemudian pendidikan SD sebanyak 9 orang (7,9%), pendidikan SMP/MTS sebanyak 8 orang (7%), dan perguruan tinggi sebanyak 36 orang (31,6).

Menurut pekerjaan orang tua mahasiswa yang terbanyak yaitu orang tua yang bekerja sebagai PNS sebanyak 33 orang (28,9%) kemudian petani sebanyak 18 orang

(15,8%), swasta sebanyak 18 orang (15,8%), wiraswasta sebanyak 26 orang (22,8%), guru/dosen sebanyak 3 orang (2,6%), TNI/POLRI sebanyak 4 orang (3,5%), tidak bekerja sebanyak 4 orang (3,5%) dan pekerjaan lainnya sebanyak 8 orang (7%).

Mahasiswa sebagian besar tinggal bersama orang tua sebanyak 66 orang (57,9%), tinggal bersama saudara sebanyak 8 orang (7%), di kost atau kontrakan sebanyak 38 orang (33,3%), dan tinggal di asrama sebanyak 2 orang (1,8%).

**Tabel 2. Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura**

Kategori Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	86	75,4%
Cukup	25	21,9%
Kurang	3	2,6%
Total	114	100%

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura mendapatkan dukungan keluarga

yang baik sebanyak 86 orang (75,4%), dukungan keluarga cukup sebanyak 25 orang (21,9%), dan dukungan keluarga kurang sebanyak 3 orang (2,6%).

**Tabel 3. Gambaran Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura**

Kategori Motivasi Menyelesaikan Skripsi	Frekuensi	Presentase (%)
Motivasi Kuat	114	100%
Motivasi Sedang	0	0%
Motivasi Kurang	0	0%
Total	114	100%

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas

Kedokteran Universitas Tanjungpura seluruhnya memiliki motivasi yang kuat yaitu sebanyak 114 orang (100%).

**Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura**

Dukungan Keluarga	Motivasi Menyelesaikan Skripsi			Koefisien Korelasi	P- value
	Motivasi Kuat	Motivasi Sedang	Motivasi Kurang		
Baik	86	0	0		
Cukup	25	0	0		
Kurang	3	0	0	0,451	0,000
Total	114				

Berdasarkan uji statistik pearson product moment didapatkan hasil p value yaitu 0,000 (<0,05) yang berarti ada hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. Nilai koefisien korelasi pearson product moment sebesar 0,451 yang berarti hubungan kedua variabel adalah sedang. Sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Hasil penelitian yang diperoleh didapatkan bahwa mahasiswa berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki. Gambaran mahasiswa fakultas kedokteran mayoritas dari kalangan perempuan juga didapati pada penelitian Martono (2011) yang menemukan bahwa mayoritas secara umum mahasiswa laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan mahasiswa perempuan untuk setiap fakultas kecuali fakultas teknik yang didominasi oleh laki-laki. Mahasiswa sebagian besar berusia 21 tahun.

Karakteristik usia mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah usia dewasa awal. Menurut Santrock (2011), mahasiswa termasuk dalam tahap remaja akhir menuju dewasa awal muda yang berusia sekitar 18-22 tahun, sedangkan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi digolongkan dalam usia dewasa awal yang mana berkisar antara 21-25 tahun (Winkel, 2004).

Mayoritas mahasiswa memiliki suku Melayu. Menurut Friedman (2010) salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah latar belakang budaya. Faktor nilai-nilai dan budaya sangat mempengaruhi perkembangan anak karena bagaimana anak berinteraksi dengan orang lain tidak lepas dari nilai moral dan etika budaya yang berlaku dimana anak hidup (Papalia, 2010). Karakteristik tingkat pendidikan orang tua menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua pada penelitian ini mayoritas adalah SMA. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Nasution & Purba (2017) berdasarkan tingkat pendidikan orangtua mahasiswa, sebagian besar pendidikan terakhir Ayah adalah SMA sebanyak 107 orang (45,7%) dan juga pendidikan Ibu adalah SMA sebanyak 104 orang (44,4%).

Karakteristik berdasarkan pekerjaan orang tua menunjukkan



bahwa pekerjaan orang tua mahasiswa terbanyak yaitu PNS. Dewy (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa kebanyakan orang tua mahasiswa memiliki pekerjaan wiraswasta sehingga waktu yang diberikan orang tua kepada anaknya lebih sedikit dan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja. Akan tetapi ada beberapa orang tua yang memiliki pekerjaan formal seperti pegawai negeri yang mampu memberikan perhatian lebih kepada anaknya karena waktu yang digunakan untuk bekerja tidak sebanyak waktu yang digunakan oleh orang tua dengan pekerjaan non formal dan hasil belajar antara mahasiswa dengan pekerjaan orang tua sebagai PNS tidak memiliki selisih yang tidak terlalu jauh dengan pekerjaan orang tua non PNS.

Dalam penelitian ini mayoritas mahasiswa tinggal bersama orang tua, hal ini sejalan dengan penelitian oleh B Hamzah & Hamzah (2020) menemukan bahwa status tempat tinggal mahasiswa mayoritas dengan orang tua sebanyak 117 responden (57,4%).

#### **Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura**

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan dukungan keluarga yang baik sebanyak 86 orang (75,4%), dukungan keluarga cukup sebanyak 25 orang (21,9%) dan dukungan keluarga kurang sebanyak 3 orang (2,6%). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Sari (2019) dari hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang didapatkan oleh mahasiswa saat mengerjakan skripsi sebanyak 77 mahasiswa

(80,3%) mendapatkan dukungan keluarga yang baik sementara mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga dengan taraf sedang sebanyak 41 mahasiswa (19,7%).

Dukungan keluarga yang diberikan dapat berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penilaian (penghargaan). Dukungan keluarga dapat diwujudkan dengan memberikan perhatian, bersikap empati, memberikan dorongan, memberikan saran, serta memberikan pengetahuan. Adanya dukungan keluarga, maka akan meningkatkan kesejahteraan psikologis, perhatian, pengertian, bahkan meningkatkan harga diri serta perasaan positif tentang diri mahasiswa (Khairani et al, 2021).

#### **Gambaran Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura**

Motivasi merupakan suatu dorongan dasar yang menjadi penggerak suatu individu dalam bertindak laku. Jadi, individu dalam melakukan sesuatu didasarkan oleh motivasi yang membuat individu tersebut ingin mencapai tujuannya (Uno, 2019). Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memiliki motivasi yang kuat dalam menyelesaikan skripsi yaitu sebanyak 114 orang (100%) hal ini menunjukkan bahwa motivasi atau dorongan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tinggi baik itu terhadap mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik maupun sedang. Hal ini didukung oleh penelitian Pramaswari (2018) yang menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi 226 orang (96,6%).

Motivasi dibagi kedalam dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan

motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang terkadang muncul tanpa pengaruh apapun dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena pengaruh lingkungan dari luar. Motivasi merupakan variabel dimana dapat menimbulkan adanya faktor-faktor yang dapat mengelola, mempertahankan dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sasaran (Wulandari, 2012).

#### **Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura**

Hasil analisa bivariat terhadap dua variabel yaitu variabel dukungan keluarga dan variabel motivasi menyelesaikan skripsi menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi menyelesaikan skripsi dengan nilai  $r$  hitung (pearson correlation) sebesar 0,451 yang menunjukkan ada hubungan signifikan yang sedang. Sejalan dengan penelitian oleh Ilmiati et al., (2021) didapatkan bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai  $p$  value sebesar 0.000 ( $<0.05$ ) yang berarti terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat motivasi mahasiswa pada saat menyelesaikan skripsi. Hal ini didukung oleh penelitian Sahabat & Salamor (2022) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan terhadap tiap-tiap anggota keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika dibutuhkan (Friedman,

2010). Keluarga berperan penting dalam mendukung setiap hal yang akan dilakukan mahasiswa itu sendiri seperti keluarga sangat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa, berperan dalam membantu memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa, memberikan semangat serta masukan-masukan guna mendapatkan keinginan yang akan didapatkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga baik sebanyak 86 orang (75,4%), dukungan keluarga cukup sebanyak 25 orang (21,9%), dan dukungan keluarga kurang sebanyak 3 orang (2,6%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Gunawan, et al. (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki dukungan keluarga baik dengan presentase 90,9%, dukungan keluarga cukup dengan presentase 6,8%, sedangkan dukungan keluarga kurang dengan presentase 2,3%. Sama halnya dengan hasil penelitian oleh Sugiarto & Rahaju (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki dukungan keluarga yang tinggi sebanyak 59 orang (70,2%), dukungan keluarga sedang sebanyak 17 orang (20,2%) dan dukungan keluarga rendah sebanyak 8 orang (9,5%). Hal ini dapat diasumsikan bahwa dukungan keluarga pada mahasiswa cenderung memiliki dukungan keluarga yang baik dan seseorang yang memiliki dukungan penuh dari anggota keluarga akan berupaya untuk memberikan hasil yang maksimal pula terhadap apa yang dilakukannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan dukungan keluarga baik, cukup, maupun kurang memiliki motivasi yang kuat sebanyak 114 orang (100%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi

atau dorongan baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi yang kuat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat meningkatkan motivasi seperti faktor self-efficacy dan dukungan dari lingkungan sekitar selain dari pada dukungan keluarga seperti dukungan teman sebaya.

Efikasi atau keyakinan diri merupakan kepercayaan bahwa seorang individu mampu dan bisa melakukan sesuatu. Keyakinan akan seluruh kemampuan ini meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi yang penuh tekanan (Omrod, 2009). Ni'mah, et al. (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki self efficacy tinggi dalam menyusun skripsi akan mengerahkan segala kemampuannya untuk berusaha dan bertahan dalam keadaan serta hambatan apapun yang dihadapinya untuk bisa menyelesaikan skripsi dengan cepat dan tepat waktu. Adanya keyakinan yang tinggi membuat hambatan sesulit apapun tidak akan mengurangi kegigihan untuk dapat menyelesaikan skripsinya dan menghasilkan hasil (outcome). Self efficacy yang tinggi yang dimiliki mahasiswa akan memberikan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir, didapatkan hasil hubungan

yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di fakultas kedokteran Universitas Tanjungpura. Sebagian besar mahasiswa mendapatkan dukungan keluarga yang baik serta memiliki motivasi yang kuat.

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas kepercayaan dirinya dan motivasi yang lebih tinggi lagi dalam melakukan sesuatu yang diinginkan serta dapat membina hubungan yang baik dengan keluarga agar dapat menghasilkan motivasi yang lebih baik juga. Saran bagi penelitian selanjutnya dapat menambah dan menilai lebih banyak variabel khususnya variabel lain yang belum pernah diteliti yang berpengaruh terhadap motivasi menyelesaikan skripsi selain dari dukungan keluarga

## DAFTAR PUSTAKA

- Apuanor, Sudarmono, & Arifin, M. (2017). Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja. *Ilmu Pendidikan*, 5(1), 13-20. <http://ejournal.stkipmsampit.ac.id/index.php/Pendidikan/article/view/49/43>
- Aslinawati, E. N., & Mintarti, S. U. (2017). Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 26-37. <https://doi.org/10.17977/um014v10i12017p026>
- Asrun, M., Aspin, & Silondae, D. P. (2020). Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Spiritual

- Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Psikologi Yang Menyusun Skripsi Di Universitas Halu Oleo Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Sublimapsi*, 1(1).  
<https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v1i1.10732>
- B, H., & Hamzah, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Stikes Graha Medika. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 4(2), 59.  
<https://doi.org/10.24269/ijhs.v4i2.2641>
- Dewy, D. V. (2018). Pengaruh Pekerjaan Orang Tua, Fasilitas Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pedagogik Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Univesitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3).
- Gunawan, Y. E. S., Landi, M., & Anthasari, D. (2018). Hubungan Antara Motivasi, Dukungan Keluarga Dan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Ujian Proposal Di Prodi Keperawatan Waingapu. *Jurnal Info Kesehatan*, 16(1), 72-82.  
<https://doi.org/10.31965/infokes.vol16.iss1.173>
- Hidayat, A. (2018). Pengaruh Kecerdasan Adversitas Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 299-304.  
<http://ejournals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/4573>
- Ilmiati, M., Sari, N. P., & Sholihat, N. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Motivasi Mahasiswa Pada Saat Menyelesaikan Skripsi. *Healthcare Nursing*, 3(2), 125-131.
- Latief, D. M., & Kurniawan, K. (2021). Pola asuh orang tua dan efikasi diri memengaruhi motivasi dalam menyelesaikan skripsi. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 97-108.  
<https://doi.org/10.26539/terapeutik.51657>
- Nasution, S. Z., & Purba, W. D. (2017). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Mahasiswa Reguler Menjalani Pendidikan Di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 1(3), 223.  
<https://doi.org/10.32419/jppni.v1i3.33>
- Ni'mah, A., Tadjri, I., & Kurniawan, K. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dalam menyelesaikan Skripsi. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1), 43-48.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Pramaswari, E. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 77.  
<https://doi.org/10.26740/jpek.a.v2n2.p77-82>
- Prihatsanti, U. (2014). Dukungan Keluarga Dan Modal Psikologis Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 196-201.  
<https://doi.org/10.14710/jpu.13.2.196-201>
- Putri, E. P. (2014). Hubungan dukungan sosial orang tua, pelatih, dan teman dengan motivasi berprestasi akademik dan motivasi berprestasi olahraga (basket) pada mahasiswa atlet basket universitas surabaya. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya*,

- 3(1), 1-11.
- Rahayu, W. E., & Sugiarto, P. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Melanjutkan Studi S1 Keperawatan Mahasiswa Semester Vi Prodi Diploma Iii Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*, 6(2), 142-148. <https://doi.org/10.35913/jk.v6i2.124>
- Rosanty, R. (2014). Pengaruh Musik Mozart dalam Mengurangi Stres pada Mahasiswa yang Sedang Skripsi. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 3(2).
- Sahabat, A. K., & Salamor, J. M. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Halmahera Utara. *LELEANI: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 93-101. <https://doi.org/10.55984/leleani.v1i2.78>
- Sari, M. K. . (2019). Dukungan Keluarga, Motivasi Dan Ketepatan Waktu Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Karya Husada. *Adi Husada Nursing Journal*, 5(2), 16-20.
- Setriani, S., Ishar, M., & Zahra, F. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma X Lampung Barat Selama Pandemi Covid-19. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, 3(2), 182-190. <https://doi.org/10.36269/psyc he.v3i2.469>
- Trisetyaningsih, Y., Lutfiyati, A., & Kurniawan, A. (2017). Dukungan Keluarga Berperan Penting Dalam Pencapaian Peran Ibu Primipara. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 8(1), 105294.
- Widiantoro, Didik., Nugroho, Sigit., Arief, Y. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 4(1), 1-14.
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Sosio - Humaniora*, 5(1), 1-25. <file:///C:/Users/anggirahmas/Downloads/136-379-1-PB.pdf>
- Yusuf, Z. (2020). *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 7, Nomor 1, Juni 2018* 115. 7, 115-138.